

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERCAKAPAN
MELALUI METODE LATIHAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 003 BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Novianti Erliasari, M. Nur Mustafa , Mangatur Sinaga
Email. Noviantierliasari88@gmail.com No. Hp. 085271542387
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This study was conducted because of the students' writing ability is low. It can be seen (1) student mastery of the material is still less taught, it can be seen from the results of the daily tests carried out and the value of the majority of the semester students are below the Minimum Criteria for completeness (KKM) is 35.3% while that, which should KKM in the classroom at least 70%, (2) students are less active in the subjects presented, it is seen from the activities of children who tend to just quietly listening to the teacher deliver material without responding, and (3) low ability students in writing a text conversation simple in grade IV elementary School District 003 Bangkinang Bangkinang District of Kampar. Of the 34 students, only 12 people who can write a good text conversation with. The method used in this study is action research. The results showed an increase in the teaching of writing essays conversation with the application of training methods. Based on the research results, it could be concluded towards this research is to improve the ability to write a conversation with the training methods Elementary School fourth grade students Bangkinang 003 Bangkinang District of Kampar district. Average student at the beginning of the test were categorized with an average value of 63.2, and in the first cycle increased to 71.8 with the high category, while the second cycle of the average ability of students categorized as good with an average value of 89.4. completeness in terms of number of students who completed the student reaches 94.12% or 32 of 34 students. From the data on the increase in capacity and the number of students who achieve mastery KKM then exercise techniques proven to improve the ability to write the conversation. Thus the research hypothesis that reads "Improved Ability to write conversations with students training methods fourth grade 003 State Bangkinang Bangkinang District of Kampar district" may be "acceptable".*

Keywords: *Conversational Writing Ability, Drill Methods*

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERCAKAPAN
MELALUI METODE LATIHAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 003 BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Novianti Erliasari, M. Nur Mustafa, , Mangatur Sinaga
Email. Noviantierliasari88@gmail.com No. Hp. 085271542387
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena kemampuan menulis siswa rendah. Hal ini dapat dilihat (1) penguasaan siswa materi masih kurang diajarkan, dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang dilakukan dan nilai mayoritas mahasiswa semester berada di bawah Kriteria Minimum untuk kelengkapan (KKM) adalah 35,3% sedangkan, yang harus KKM di kelas minimal 70%, (2) siswa kurang aktif dalam mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak-anak yang cenderung hanya diam-diam mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa menanggapi, dan (3) kemampuan siswa yang rendah dalam menulis teks percakapan sederhana di kelas IV SDN 003 Bangkinang Kabupaten Kampar. Dari 34 siswa, hanya 12 orang yang dapat menulis teks percakapan yang baik dengan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Hasil menunjukkan peningkatan dalam pengajaran menulis esai percakapan dengan penerapan metode pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan terhadap penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis percakapan dengan metode pelatihan siswa kelas IV Sekolah Dasar N 003 Bangkinang Kabupaten Kampar. Rata-rata siswa di awal pengujian dikategorikan dengan nilai rata-rata 63,2, dan pada siklus I meningkat menjadi 71,8 dengan kategori tinggi, sedangkan siklus kedua kemampuan rata-rata siswa termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 89.4. kelengkapan dalam hal jumlah siswa yang menyelesaikan siswa mencapai 94,12% atau 32 dari 34 siswa. Dari data pada peningkatan kapasitas dan jumlah siswa yang mencapai penguasaan KKM kemudian latihan teknik yang telah terbukti untuk meningkatkan kemampuan menulis percakapan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi " Peningkatan Kemampuan Menulis Percakapan Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar"diterima".

Kata Kunci :Menulis Percakapan, Metode Latihan

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini mempunyai hubungan yang sangat erat dan sama pentingnya. Keterampilan menulis merupakan bagian dari aspek berbahasa. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Merupakan suatu kenyataan bahwa sampai sekarang masih banyak terdapat kesalahan ejaan dalam pemakaian bahasa Indonesia bagi para siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan tersebut. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan (2001:1) yang menyatakan bahwa setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin trampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis sangat penting dan merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang (siswa) yang mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini karena menulis merupakan sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di SDN 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ditemui gejala khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia, yaitu: (1) penguasaan siswa masih kurang terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan maupun nilai semester siswa yang mayoritas di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 35,3% sementara itu, yang seharusnya KKM di kelas tersebut minimal 70%, (2) siswa kurang aktif dalam mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa ada yang menanggapi, dan (3) rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks percakapan sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dari 34 orang siswa hanya 12 orang saja yang dapat menulis teks percakapan dengan baik.

Ketiga gejala di atas memperlihatkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, khususnya dalam menulis teks percakapan sederhana. Menyadari permasalahan-permasalahan sebelumnya, serta mencermati kelebihan dari penggunaan media

gambar, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Peningkatan kemampuan menulis percakapan melalui metode latihan siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani (2004:1.4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Arikunto (2006), ada beberapa ahli yang menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013 pada bulan Juli sampai Januari. penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebanyak 34 orang

Instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes menulis karangan deskripsi. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes tertulis dan observasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Komponen yang dianalisis adalah :

1. Kemampuan siswa menulis karangan

Berdasarkan silabus kelas IV, maka yang menjadi indikator dalam menulis karangan deskripsi adalah:

- a. Menentukan Isi Percakapan
- b. Menalarasikan percakapan dengan memperlihatkan penggunaan ejaan

Berdasarkan ketiga indikator di atas, nilai siswa atau ketuntasan individu siswa diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

KI = Ketuntasan individu

SS = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

Kemudian penelitian dikatakan berhasil jika 85% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai minimal 68. Untuk mencairi ketuntasan klasikal, dipergunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa, data diolah dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan pelaksanaan tindakan dan satu kali pertemuan Ulangan Harian. Setiap pertemuan dibantu oleh observer untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode latihan odengan memberikan kartu soal jawaban.

Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, 22 dan 23 September 2011 jam pelajaran pertama dan kedua, pukul 07.30 – 08.50 WIB, dengan materi menulis karangan deskripsi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan yang berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan pengamat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama melakukan tindakan pada siklus I, secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik. Adapun Kelemahan-kelemahan yang dijumpai selama penelitian siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Siswa belum dapat mengikuti pembelajaran yang dibawakan guru, hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas siswa yang hanya berkategori sedang
- b) Ketuntasan belajar siswa belum mencapai 85% siswa memperoleh nilai minimal 70.

Melalui hasil diskusi dengan pengamat, perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a) Sebaiknya guru menjelaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran latihan sebelum memulai pelajaran
- b) Mengorganisir waktu untuk tiap aktivitas pembelajaran
- c) Ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan seiring meningkatnya aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, 29 dan 30 September 2011 jam pelajaran pertama dan kedua, pukul 07.30 – 08.50 WIB, dengan materi menulis karangan deskripsi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan yang berpedoman pada lembar aktivitas guru dan siswa.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari data perolehan nilai evaluasi terhadap menulis percakapan dengan metode latihan siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan setiap individu telah mencapai nilai dengan kategori tinggi dengan rata-rata kemampuan siswa adalah 89,4, ditinjau dari ketuntasan siswa, 32 dari 34 siswa atau 94,12% telah mencapai ketuntasan KKM dan hanya tinggal 2 siswa saja yang belum mencapai ketuntasan KKM.

Aktivitas siswa termasuk dalam kategori tinggi, terlihat perolehan nilai aktivitas siswa dalam 8 aspek yang dijadikan penilaian. Dari aspek menulis percakapan yang ditugaskan oleh guru diperoleh persentase tertinggi 100,00% dengan kategori tinggi. Rata-rata keseluruhan aspek dalam kategori aktivitas siswa adalah % dengan kategori tinggi.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 8 aspek yang dinilai telah dapat dilaksanakan dengan baik. Perolehan nilai aktivitas guru dalam 8 aspek yang dijadikan penilaian didapat 7 kategori aktivitas guru yang memperoleh nilai baik sekali. Dan tidak ada aktivitas yang mendapatkan kategori sedang.

Analisis Deskripsi Hasil Penelitian Yaitu :

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas guru setiap pertemuan siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Hasil Observasi	Sangat Bagus	Bagus	Sedang	Tidak Bagus	Sangat Tidak Bagus
1	Aktivitas Guru Siklus I	2	4	2	-	-
2	Sktivitas Guru Siklus II	7	1	-	-	-

Sumber: Data Olahan Penelitian 2011

Tabel 12 menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diperoleh meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I, terdapat aktivitas yang memperoleh nilai dengan kategori nilai sangat bagus sebanyak 2 kali. Dan terdapat 4 aktivitas guru dengan kategori penilaian bagus, dan hanya 2 aktivitas yang memperoleh nilai dengan kategori sedang. Pada siklus II aktivitas yang memperoleh nilai dengan kategori sangat bagus terdapat pada 7 aspek penilaian dan terdapat 1 aktivitas guru dengan kategori penilaian bagus.

b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas siswa setiap pertemuan siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I		Siklus II		Rata-Rata
		N	%	N	%	
1	Siswa selalu memperhatikan apersepsi yang diberikan guru	16	47.1	21	61.8	5441%
2	Siswa selalu memperhatikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai	17	50.0	21	61.8	5588%
3	Siswa menulis karangan deskripsi dengan cara memperhatikan isi karangan, pemilihan kata, dan teknik penyajian	18	52.9	24	70.6	6176%
4	Siswa mengikuti latihan menulis karangan deskripsi	16	47.1	24	70.6	5882%
5	Tiap siswa menulis percakapan dengan cara memperhatikan isi percakapan	13	38.2	23	67.6	5294%
6	Siswa mengikuti bimbingan dalam menulis percakapan yang diberikan guru dengan baik	15	44.1	33	97.1	7059%
7	Siswa bertanya jika ada yang belum dipahami	13	38.2	24	70.6	5441%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	15	44.1	24	70.6	5735%
Jumlah skor		90	36176%	152	57059%	93235%
Rata-rata		11	60.16%	19	89.45%	74.8%

Tabel hasil observasi di atas menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, hal itu dapat dilihat pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa 60.16% dan meningkat pada siklus II menjadi 89.45% dengan kategori tinggi.

2. Analisis Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas melalui metode latihan, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis percakapan dengan metode latihan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3
Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 003
Bangkinang Kecamatan Bangkinang

NO	Kode Siswa	Nilai Kemampuan			Peningkatan	Ketuntasan
		Data Awal	Siklus I	Siklus II		
1	NE-001	70	80	100	0	Tuntas
2	NE-002	80	100	100	0	Tuntas
3	NE-004	50	100	100	20	Tuntas
4	NE-008	60	80	100	10	Tuntas
5	NE-012	80	80	100	20	Tuntas
6	NE-013	80	100	80	30	Tuntas
7	NE-016	60	60	80	0	Tuntas
8	NE-017	60	60	100	0	Tuntas
9	NE-020	50	80	80	10	Tuntas
10	NE-021	60	60	100	0	Tuntas
11	NE-023	60	70	80	0	Tuntas
12	NE-026	80	60	100	0	Tuntas
13	NE-029	80	80	100	0	Tuntas
14	NE-032	50	60	100	0	Tuntas
15	NE-003	60	100	100	0	Tuntas
16	NE-005	50	80	60	30	Belum Tuntas
17	NE-006	60	70	100	20	Tuntas
18	NE-007	50	60	80	10	Tuntas
19	NE-009	70	70	80	40	Tuntas
20	NE-010	80	100	80	10	Tuntas
21	NE-011	90	70	100	20	Tuntas
22	NE-014	50	60	100	10	Tuntas
23	NE-015	60	60	80	0	Tuntas
24	NE-018	50	60	80	10	Tuntas
25	NE-019	60	50	100	10	Tuntas
26	NE-022	50	60	60	10	Belum Tuntas

27	NE-024	70	60	80	0	Tuntas
28	NE-025	60	80	80	0	Tuntas
29	NE-027	70	50	100	0	Tuntas
30	NE-028	50	60	100	30	Tuntas
31	NE-030	50	80	80	30	Tuntas
32	NE-031	60	60	80	0	Tuntas
33	NE-033	80	60	80	10	Tuntas
34	NE-034	60	80	100	30	Tuntas
Jumlah		0	2440		360	
Rata-rata / %		0.0	0.0			

Berdasarkan data dari tabel 3 terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis percakapan dengan metode latihan siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dari data awal, Siklus I dan II mengalami peningkatan. Rata-rata pada data awal adalah 63.2, siklus I mengalami peningkatan mencapai yaitu dari rata-rata 71.8 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 89.4 dengan kategori tinggi. Siswa yang tuntas memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal 70) secara individu berjumlah 30 orang (93.75%) dan siswa yang belum tuntas berjumlah 2 orang (5.88%). Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.

PEMBAHASAN

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis percakapan dengan metode latihan siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 63.2 dan pada siklus I naik menjadi 71.8 dengan kategori tinggi, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 89.4. ditinjau dari ketuntasan siswa jumlah siswa yang tuntas mencapai 94.12% atau 32 dari 34 siswa.

Dari data tentang peningkatan kemampuan dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan KKM maka teknik latihan terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis percakapan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Peningkatan Kemampuan menulis percakapan dengan metode latihan siswa kelas IV SD Negeri 003 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” dapat “diterima”.

SARAN

Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa disarankan agar lebih giat belajar menulis karangan deskripsi. Hal ini berguna agar kemampuan menulis karangan deskripsi dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Bagi guru, agar mempergunakan metode latihan dalam menyampaikan materi menulis karangan deskripsi dimasa yang akan datang karena dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang menulis karangan deskripsi demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan dorongan dalam mengikuti perkuliahan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Nursal Hakim, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan arahan, saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Elmustian, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berperan dalam perkuliahan.
4. Drs. Mangatur Sinaga, M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan bimbingan pada skripsi penelitian.
6. Untuk suami dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta. DepDepdikbud.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah Edisi Revisi*. Pekanbaru Cendikia Insani
- Hasan, Alwi. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Isnaini dkk, 2006. *Modul Menulis*, Pekanbaru: Cecikia Insani.
- Maisyarah, 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Teks Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas VII SMP Almuhsin Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Riau : Pekanbaru

- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Apsi Pusat.
- Sinaga, Mangatur. 2000. *Bahasa Indonesia. Modul bahan Belajar Mandiri Program D-II PGSD*. Depdikbud.
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press)
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suparno, dkk.2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwardi Cokro, *Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Denah pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gayam Sukoharjo*
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry, G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago, dkk. 2001. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun EYD, 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.